

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai Prosedur Penggajian PKWTT pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaji pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru terbagi dua, yaitu gaji pokok dan uang insentif.
2. Bagian – bagian yang terlibat dalam proses penggajian PKWTT pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru adalah Kepala Cabang, Staf Operasional, dan Staf Keuangan.
3. Proses penggajian PKWTT pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru dilakukan secara non – tunai, yaitu melalui rekening masing – masing karyawan.
4. Prosedur penggajian pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru telah dilakukan dengan cukup baik dengan memisahkan fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji.
5. Proses pencatatan akuntansi atas prosedur penggajian tidak dilakukan di kantor cabang, melainkan dilakukan secara terpusat di kantor pusat.

5.2 Saran

Prosedur penggajian PKWTT pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Madya Klas Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Namun

terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan oleh pihak perusahaan, seperti meningkatkan keakuratan aplikasi untuk presensi agar tidak adanya *error* saat karyawan melakukan presensi karena hal itu akan merugikan karyawan. Hal lain yang dapat dipikirkan kembali oleh perusahaan adalah bagaimana mengatasi kecurangan saat presensi, mengingat presensi dilakukan pada aplikasi dan dapat diakses di mana saja.

